

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Jombang

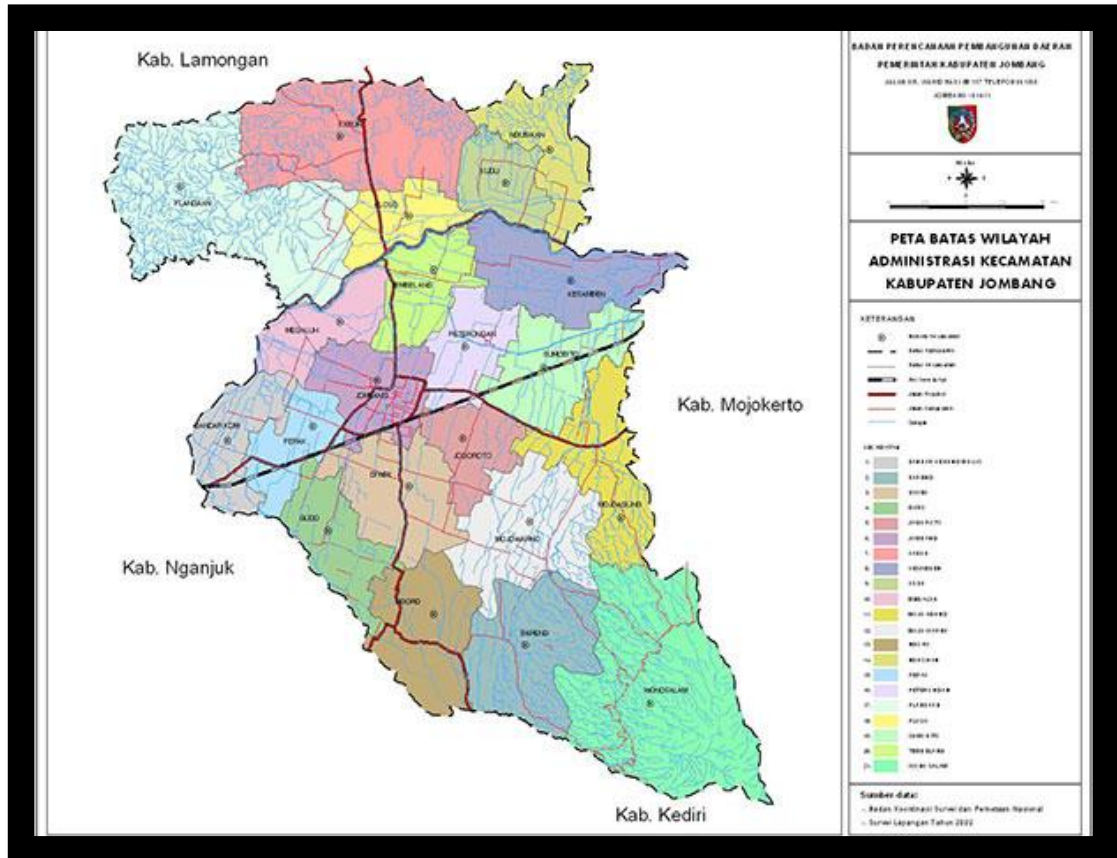
3.1.1 Kondisi Geografis

Kota Jombang merupakan salah satu ibu kota dari kabupaten Jombang. Jika dilihat secara umum kota jombang merupakan pusat utama pelayanan penduduk di wilayah kabupaten Jombang yang letaknya di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Secara administratif yang luas Wilayahnya 1.159,50 km². Pusat pemerintah kabupaten Jombang terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten, memiliki ketinggian 44 meter di atas permukaan laut, dan berjarak 79 km (kurang lebih 1,5 jam perjalanan) dari barat daya, posisi Kabupaten Jombang sangat strategis dikarenakan berada dipersimpangan jalur lalu lintas utara, dan sealatan Pulau Jawa (Surabaya-Madiun-Solo-Yogyakarta).

Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 kecamatan yang terdiri dari 302 desa dan 4 kelurahan serta 1.258 Dusun. Secara geografisnya luas dari wilayah kabupaten Jombang keseluruhan mencapai 1.159,50 Km² atau juga dapat dari sisi presentase jika dipresentasikan maka dapat dikatakan menjadi 2,33 persen dari luas provinsi jawa timur disertai kondisi topografi bervariasi yaitu dengan kawasan seluas 1.101,52 Km² atau 95% pada ketinggian <500 meter dpl; 50,76 Km² atau 4,38% berada pada ketinggian 500 – 700 meter dpl dan 7,22 Km² atau 0,76% berada pada ketinggian >700 meter dpl, Berikut Gambar Peta Kabupaten Jombang:

Gambar 3.1.1

Peta Wilayah Kabupaten Jombang



Sumber Gambar : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang Tahun 2018

Secara geografis wilayah Kabupaten Jombang terletak sebelah Selatan garis khatulistiwa tepatnya diantara $112^{\circ}03'45''$ sampai dengan $112^{\circ}27'21''$ bujur timur dan antara $07^{\circ}20'37''$ sampai dengan $7^{\circ}46'45''$ lintang selatan. Secara geografis Kabupaten Jombang tidak berbatasan dengan pantai, hanya berbatasan dengan wilayah kabupaten lainnya yaitu di Sebelah Utara terdapat Kabupaten Lamongan, Sebelah Timur merupakan Kabupaten Kediri lalu pada Sebelah Selatan yaitu Kabupaten Mojokerto, Sebelah Barat merupakan Kabupaten Nganjuk.

Hirarkinya Kabupaten Jombang Merupakan Wilayah di Propinsi Jawa Timur yang terdiri dari 21 wilayah Kecamatan dengan 306 Desa atau Kelurahan yang terdapat luas wilayahnya mencakup 1.159.50 Km².¹ Jika dilihat dari kondisi permukaan tanah wilayah Kabupaten Jombang secara akurat pada angka 67,71 persen dari total luas keseluruhan, yang terletak pada permukaan posisi yang mendatar dengan posisi kemiringan antara 0 derajat sampai 2 derajat. Permukaan tersebut dapat dikatakan relatif datar dapat mempermudah terjadinya berbagai aktivitas untuk kemiringan tanah yang memiliki posisi kedalaman sangat curam, yaitu diatas 40⁰ yang besarnya hanya 6,97 persen.

Kondisi iklim menurut keterangan dari Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Jombang, selama pada tahun 2017 terdapat 94 hari hujan merata menyeluruh di wilayah kabupaten jombang. Jika dilihat dari rata-rata hari dimana hujan turun paling banyak pada bulan Januari. Tetapi dengan demikian, curah hujan tertinggi tidak terjadi pada bulan Januari kaan tetapi terdapat pada bulan Februari sebanyak 381mm³. Jadi dalam kurun waktu pada tahun 2017 hujan turun selama satu tahun terakhir kecuali pada bulan memasuki musim kemarau yaitu pada bulan Agustus dengan demikian curah hujan memiliki insenitas kecil atau dapat dikatakan cenderung menurun sehingga dengan hal tersebut tidak ada kejadian banjir.²

Prasana jalan di Kabupaten Jombang terdiri dari jalan yang ada di Kabupten Jombang terdiri dari jalan Negara sepanjang 44.38 km, Jalan Provinsi sepanjang 71.145 km dan jalan kabupaten termasuk jalan poros desa sepanjang 462,600 km. Kondisi tersebut ditunjang dengan kondisi sarana prasana perhubungan yang baik,

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang Tahun 2018

² Loc.Cit. Badan Pusat Statistik Tahun 2018

salah satunya terminal, stasiun, sarana perpakiran dan sarana perhubungan lainnya. Dengan keberadaan infrastruktur tersebut maka kegiatan lalu lintas perekonomian di Wilayah Kabupaten Jombang dapat dikatakan cukup menjanjikan serta absolut tidak ada kendala yang dapat dikatakan cukup berarti sehingga diperkirakan akan menjadi daerah yang memiliki perkembangan perekonomian yang cukup menjanjikan di masa akan datang.³

Kabupaten Jombang berada pada kawasan Utara, berada di sebelah utara Sungai Brantas, merupakan salah satu bagian dari pegunungan kapur yang mempunyai fisiologi mendatar berbukit, meliputi wilayah kecamatan plandaan, kabuh, plosokudu, dan wilayah kecamatan Ngusikan. Sedangkan Kawasan Tengah berada di sebelah selatan Sungai Brantas, sebagian besar tanahnya cocok untuk digunakan budidaya pertanian dikarenakan memiliki saluran irigasi yang cukup baik, meliputi wilayah kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Perak, Gudo, Diwek, Mojoagung, Jogoroto, Peterongan, Jombang, Megaluh, dan wilayah Kecamatan Kesamben dan Kawasan Selatan berada disebelah tenggara Kabupaten Jombang yang berstatus tanah pegunungan yang cocok untuk tanaman perkebunan salah satunya meliputi kecamatan Ngoro, Bareng, Mojowarno, dan wonosalam.⁴ Jombang juga terkenal dengan tokoh-tokoh hebat yang dilahirkan di Kabupaten Jombang diantaranya salah satu presiden ke empat yaitu KH Abdulrahman Wahid, pahlawan nasional KH Hasyim Asy'ari dan KH Wahid Hasyim, tokoh intelektual islam yaitu Nurcholis Madjid serta budayawan Emha Ainun Najib dan yang terakhir seniman Cucuk Espe.⁵

³ Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang Tahun 2017

⁴ Kabupaten Jombang PDF, Hlm. 4, di akses pada tanggal 20 Juni 2019 Pukul ; 15.15 WIB

⁵ Asal mula kota jombang di akses pada tanggal 27 Juni 2019 Pukul 15.36 Wib

Pada jaman itu akronim jombang diambil dari Bahasa Jawa yakni warna ijo (dalam Bahasa Indonesia memiliki arti hijau) dan bang (dalam Bahasa Indonesia memiliki arti merah) kedua warna tersebut salah satunya warna abang mewakili kaum kejawen dan warna ijo mewakili kaum muslim kedua kaum tersebut telah hidup berdampingan dengan rukun. Kedua warna tersebut digunakan dalam warna dasar lambang daerah Kabupaten Jombang. selain itu juga mempunyai versi legenda yang dimana legenda tersebut menceritakan kisah kebo kicak salah satu legenda yang beredar di masyarakat crita tersebut berawal dari cerita mulut ke mulut.

Menceritakan anak yang durhaka kepada kedua orangtuanya, maka anak tersebut jadilah manusia berkepala kebo atau dalam Bahasa Indonesia berarti kerbau, dengan hal tersebut maka munculah istilah kebokicak, setelah dikutuk dan memiliki kepala kerbau dengan kondisi tetap bertubuh manusia, kebo kicak telah berguru pada kyai sakti mandraguna. Hasil dari berguru pada kiyai mandrguna kebo kicak akhirnya sadar dan menjadi orang yang baik, sakti, dan pandai dalam ilmu agama

3.2 Topografis Kabupaten Jombang

Dilihat dari segi topografisnya kabupaten Jombang sebagian besar wilayahnya memiliki struktur datar yaitu salah satunya di jalur lintas regional dan merupakan wialyah perkotaan. Untuk wilayah struktur yang bergelombang terdapat di sebagian kecil wilayah kota sebagian arah barat laut kota.⁶

⁶ Profil Kabupaten Kota Jombang Jawa Timur di akses pada tanggal 20 Juni 2019 Pukul ; 18.43 WIB

3.3 Monografi Kabupaten Jombang

3.3.1 Pemerintahan Kabupaten Jombang

Monografi kabupaten jombang menjelaskan tentang sebuah rincian statistik pemerintahan hal tersebut guna untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pemerintahan, berdasarkan pada segi territorial kabupaten jombang di bagi menjadi 21 kecamatan. Diketahui bahwasanya kecamatan ngusikan merupakan kecamatan yang dapat dikatakan paling muda duulunya kecamatan ngusikan merupakan pecahan dari kecamatan kudu yang memisahkan diri pada tahun 2001. Di bawah level kecamatan masih dibagi lagi menjadi 306 wilayah yang lebih kecil, yaitu diantaranya 302 desa dan 4 kelurahan.

Menurut data statistik menunjukkan jumlah desa menurut kecamatan pada tahun 2017 yaitu terdiri dari Kecamatan Plandaan terdapat 13 desa, Kecamatan Kabuh terdapat 16 desa, Kecamatan Ploso terdapat 13 desa, Kecamatan Ngusikan terdapat 11 desa, Kecamatan Kudu terdapat 11 desa, Kecamatan Kasamben terdapat 14 desa. Kecamatan Tembelang terdapat 15 desa, kecamatan jombang terdapat 20 desa, kecamatan peterongan terdapat 14 desa, kecamatan jogoroto terdapat 11 desa, kecamatan sumobito terdapat 21 desa, kecamatan mojoagung terdapat 9 desa saja, kecamatan wonosalam terdapat 9 desa, kecamatan Bareng terdapat 13 desa, Kecamatan Mojowarno terdapat 19 desa, Kecamatan Ngoro terdapat 13 desa, Kecamatan Diwek terdapat 20 desa, Kecamatan Gudo terdapat 18 desa , sedangkan kecamatan perak terdapat 13 desa dan yang terakhir yaitu kecamatan bandar gedung mulyo terdapat 11 desa.⁷

⁷ Statistik Daerah Kabupaten Jombang 2018 “ Pemerintahan”. Hlm. 2-3

3.3.2 Sumber Daya Manusia Kabupaten Jombang

Jika dilihat dari sumber daya manusia Pemerintahan kabupaten jombang bermula ditinjau dari segi *legislative* yaitu salah satunya anggota DPRD, terdiri dari sepuluh partai. Partai PDIP memiliki wakil terbanyak di kursi *legislative* sedangkan pada Kabupaten Jombang yaitu sebanyak 9 orang lalu disusul oleh PKB dengan jumlah orang sebanyak 8 perwakilan saja dari banyak sekian orang. Maka dari situlah jika dilihat secara keseluruhan maka anggota DPRD Kabupaten Jombang jumlah banyaknya orang mencapai 50 peserta didalamnya.

Data statistik juga menjelaskan anggota DPRD Kabupaten jombang menurut fraksi pada tahun 2017 terdiri dari PDIP sebanyak 9 orang perwakilan, Hanura berjumlah 2 orang perwakilan PAN terdiri dari 3 orang perwakilan, PPP terdiri dari 4 Orang perwakilan, Nasdem terdiri dari 4 orang perwakilan , PKS berjumlah 5orang perwakilan , Demokrat terdiri dari 6 orang perwakilan dan yang terakhir parti Golkar terdiri dari 7 orang perwakilan. Sedangkan (Pegawai Negeri Sipil) di Kabupaten Jombang telah dibagi paling banyak diambil dari lulusan perguruan tinggi dengan gelar S-1 dan juga bersal dari lulusan D4. Sebagian besar pegawai negeri sipil dalam lingkungan kabupaten jombang merupakan lulusan SMA. Di tahun 2017 diketahui bawasanya telah terjadi penurunan jumlah PNS lulusan SMP kebanyakan lulusan dari S1,S2,S3 dan D4

Dengan adanya hal tersebut maka Kabupaten jombang berharap kinerja pemerintah kedepanya akan semakin mengalami sebuah peningkatan di dukung oleh banyaknya PNS yang berpendidikan tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik Jombang secara keseluruhan jumlah PNS pada tahun 2017 jumlahnya

dapat dikatakan lebih sedikit daripada tahun sebelumnya. Yaitu dibuktikan dengan tercatatnya sebanyak 9.527 orang PNS pada tahun 2017, sebaliknya pada tahun sebelumnya terdapat sebanyak 9.940 orang dengan kejadian tersebut pemerintahan tetap terjaga dengan baik hal ini dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai negeri sipil dapat meningkat.⁸

Untuk meningkatkan serta menjalankan roda pemerintahan. Pemerintah Kabupaten Jombang pada tahun 2017 menurut data statistik memiliki dana sebesar 2,51 triliun rupiah. Dari dana sebesar 21 persen atau jika dirupiahkan senilai 512 miliar tersebut maka pemerintah kabupaten jombang telah mengalokasikan dana untuk disumbangkan kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumbangan terbesar diperoleh dari dana perimbangan tepatnya Dana Alokasi umum yaitu sejumlah 1,49 triliun rupiah. Berikut penjelasan dari data statistik realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di tahun 2017 yaitu dalam satunya mengenai dana perimbangan memiliki peran yang paling besar dengan mencapai jumlah sampai dengan 59 persen, PAD sebesar 21 persen dan pendapatan yang sah sebesar 20 persen .⁹

3.3.3 Potensi Sumber Daya Daerah Kabupaten Jombang

Potensi sumber daya daerah yang berikutnya yaitu mengenai pendapatan asli daerah yang redistribusi parkir tepi jalan umum dinas perhubungan kabupaten jombang. Parkir tepi jalan umum tersebut di bagi menjadi dua istilah yaitu parkir berlangganan dan juga parkir konvensional. Berikut merupakan tabel mengenai data

⁸ Loc.Cit Hlm 4

⁹ Loc.Cit Hlm.5

realisasi parkir tepi jalan umum Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang anggaran pada tahun 2017 :

Tabel 3.3.4.2

Tahun	Jenis Parkir	Target	Realisasi	Presentase
2017	Parkir Berlangganan	6,224,907,000	6,398,722,500	102.80%
2017	Parkir Konvesional	6,224,907,000	6,398,722,500	102,79%
2018	Parkir Berlangganan	6,315,653,200	6,623,815,000	104.76%
2018	Parkir Konvesional	167,077,000	167,529,000	100.27%

Sumber : Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2017-2018

Menurut data tabel diatas dapat di analisis bahwasanya pendapatan sumber daya daerah pemasukan kas daerah lebih besar diperoleh dari pajak redistribusi parkir yang dimana di tahun anggaran 2017 parkir berlangganan memiliki target sebesar 6,062,574,000 dan hasilnya dapat di simpulkan pada tahun 2017 tersebut parkir berlangganan berhasil ter realisasi serta menyumbang kepada khas daerah sebesar 6,33,970,000 jika di presentasekan maka terdapat 102.80%. Sedangkan parkir yang berjenis parkir konvesional memiliki jumlah target sebesar 162,360,000 dan telah ter realisasi sejumlah 166,347,500 jika dipresentasekan 102,46%.¹⁰

Pada tahun anggaran 2018 menurut tabel diatas mengenai data realisasi redistribusi parkir ditepi jalan umum redistribusi parkir berlangganan jumlah target anggaran mencapai 6,315,653,200 dan yang terealisasi dan berhasil menyumbang kepada pendapatan daerah sebesar 6,623,815,000 jika dipresentasekan 104.88% yang terealisasi. Sedangkan jenis parkir konvesional telah berhasil

¹⁰ Data Realisasi Redistribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum Dinas Perhubungan Kab. Jombang Tahun 2017

menyumbangkan kepada potensi pendapatan daerah awal mulanya memiliki target 167,077,000 lalu yang terrealisasikan sejumlah 167,529,000 jika di presentasikan menjadi 100.27%.¹¹ Dari tabel diatas mengenai dua jenis parkir tersebut diketahui bahwasanya parkir berlangganan terdiri dari kendaraan roda dua beralngganan, mobil berlangganan seperti truck, jeep, pic up serta restribusi parkir berlangganan dari luar kota jombang juga ikut berpartisipasi

Adapun jenis-jenis parkir diantaranya parkir berdasarkan pengaturan posisi kendaraan, yaitu parkir paralel, parkir tegak lurus, dan parkir serong. Berikut merupakan penjelasan parkir paralel yakni parkir sejajar dimana parkir diatur dalam sebuah baris, dengan bumper depan mobil menghadap salah satu bumper belakang yang berdekatan. Parkir dilakukan sejajar dengan tepi jalan, baik di sisi kiri jalan atau sisi kanan atau kedua sisi bila hal itu memungkinkan,. Parkir paralel adalah cara paling umum dilaksanakan untuk parkir mobil dipinggir jalan. Cara ini juga digunakan dipelataran parkir ataupun gedung parkir khususnya untuk mengisi ruang parkir yang parkir serong tidak memungkinkan.¹² Terkait dengan hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1 pada lampiran tentang marka jalan.

Sedangkan parkir tegak lurus merupakan cara sepeda motor atau mobil yang telah diparkir bsecara tegak lurus, berdampingan, menghadap tegak lurus ke lorong atau gang , trotoar atau sebuah dinding. parkir paralel dan karena itu biasanya digunakan di tempat di pelataran parkir parkir atau gedung parkir. Sering kali, di tempat parkir mobil menggunakan parkir tegak lurus, dua baris tempat parkir dapat diatur berhadapan depan dengan depan, dengan atau tanpa gang di antara keduanya,

¹¹ Data Realisasi Restribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum Dinas Perhubungan Kab. Jombang Tahun 2018

¹² Pedoman perencanaan dan pengoperaisan fasilitas parkir Direktorat Bina Sistem Llau Lintas Angkutan Kota Direktorat Perhubungan Darat

terkait dengan hal tersebut juga dapat dikatakan bahwasanya sebuah sistem parkir tegak lurus dilakukan dipinggir jalan sepanjang jalan. dimana parkir ditempatkan cukup lebar untuk kendaraan keluar atau masuk ke ruang parkir.¹³ Terkait dengan hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2 pada lampiran tentang marka jalan.

Parkir serong merupakan salah satu penggunaan cara parkir yang dimana sistem tersebut kebanyakan digunakan ditepi jalan maupu di pelataran sebuah gedung-gedung di perkotaan. Parkir serong tersebut memiliki kelebihan yaitu dapat mempermudah pengguna jasa layanan parkir yang telah masuk dan keluar dari sebuah ruang parkir. Dikethaui bahwasanya dalam sebuah pelataran maupun terkait dengan gedung parkir yang sangat luas, hal tersebut diperlukan gang yang lebih sempit apabila dibandingkan dengan parkir tegak lurus.¹⁴ Terkait dengan hal tersebut dapat dilihat pada gambar 3 pada lampiran tentang marka jalan.

3.4 Demografis Kabupaten Jombang

Penduduk Kabupaten Jombang merupakan salah satu sumber utama untuk data demografis yang berkaitan dengan sensus penduduk, yang dilakukan setiap sepuluh tahun sekali oleh pemerintah. dengan cara melakukan survei sensus penduduk dengan BPS. Dewasa ini bahwa salah satu sumberdaya pembangunan yang dapat dikatakan sebagai prioritras utama dalam pembangunan dan juga termasuk kategori potensi yang bisa dikembangkan dengan tersedianya penduduk pada usia produktif bisa diarahkan sebagai penyediaan tenaga kerja terampil yang bisa terserap dalam berbagai bidang lapangan pekerjaan. Berikut data jumlah serta

¹³ Pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir Direktorat Bina Sistem Llau Lintas Angkutan Kota Direktorat Perhubungan Darat

¹⁴ Ibid Hal 89

laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Jombang menurut data statistik yang telah didapat oleh peneliti dilapangan :

Tabel 3.4.1
Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kecamatan Kabupaten Jombang Tahun 2010,2016,2017

Kecamatan	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	
	2010	2016	2017	2010-1017	2016 - 2017
Bandar Kedungmulyo	43.281	44.159	44.257	2.26	0.22
Perak	50.988	52.13	12.712	3.38	0.38
Gudo	50.574	51.470	51.560	1.95	0.17
Diwek	101.204	105.505	106.119	4.86	0.58
Ngoro	69.003	70.277	70.411	2.04	0.19
Mojowarno	85.810	88.785	89.189	3.94	0.46
Bareng	49.574	50.684	50.814	2.50	0.26
Wonosalam	30.677	31.800	31.955	4.17	0.49
Mojoagung	73.179	76.677	77.189	5.48	0.67
Sumobito	77.227	81.013	81.568	5.62	0.69
Jogoroto	63.113	67.594	68.293	8.21	1.03
Peterongan	63.941	67.177	67.656	5.81	0.71
Jombang	137.581	145.018	146.128	6.21	0.77
Megaluh	36.584	37.433	37.545	2.63	0.27
Tembelang	49.477	50.789	50.954	2.99	0.32
Kesemben	60.116	61.576	61.742	2.70	0.28
Kudu	28.293	28.574	28.589	1.05	0.05
Ngusikan	20.971	21.377	21,420	2.14	0.20
Ploso	38.872	39.606	39.684	2.09	0.20
Kabuh	39.176	39.656	39.690	1.31	0.09
Plandaan	35.437	35.619	35.603	0.37	- 0.04
Total Kabupaten Jombang	1.205.114	1.247.303	1.253.078	3,98	0,46

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020 BPS Provinsi Jawa Timur

Dari tabel diatas menjelaskan bahwasanya jumlah penduduk lima tahun terakhir yang terhitung pada tahun 2010. Tabel diatas menggambarkan bahwasanya

jumlah angka presentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu di Kabupaten Jombang total keseluruhan dari 21 kecamatan sebanyak 1.205.114 Jiwa yang presentase nya mencapai 12% sedangkan pada tahun 2016 total penduduk kabupaten jombang mengalami peningkatan mencapai jumlah angka 1.247.303 jiwa jika di presentasekan mencapai 13% dan yang terakhir pada tahun 2017 jumlah penduduk mencapai 1.235.078 jiwa dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 14%.

Keterkaitan dengan tabel diatas semakin banyaknya populasi jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk di wilayah Kabupaten Jombang sebenarnya masih berkaitan dengan *sex ratio* dimana penduduk memiliki perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan yang telah ditentukan dengan penempatan suatu wilayahnya masing-masing . Pada umumnya *sex ratio* dihitung dari banyaknya penduduk laki-laki untuk seratus (100) penduduk perempuan di wilayah Kabupaten Jombang berikut merupakan tabel jumlah penduduk menurut kecamatan dan *sex ratio* tahun 2017 :

Tabel : 3.4.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Jombang Pada Tahun 2017

No	Kecamatan	Penduduk (<i>People</i>)			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	<i>Sex Ratio</i>
1.	Bandar Kedungmulyo	22.093	22.264	44.257	100
2.	Perak	26.088	26.624	52.712	102
3.	Gudo	25.449	26.111	51.560	103
4.	Diwek	53.528	52.591	106.119	98
5.	Ngoro	34.986	35.425	70.411	101
6.	Mojowarno	44.817	44.372	89.189	99
7.	Bareng	25.127	25.687	50.814	102
8.	Wonosalam	16.162	15.793	31.955	98

9.	Mojoagung	38.667	38.522	77.189	100
10.	Sumobito	40.823	40.745	81.568	100
11.	Jogoroto	34.329	33.964	68.293	99
12.	Peterongan	33.568	34.088	67.656	102
13.	Jombang	71.886	74.262	146.128	103
14.	Megaluh	18.558	18.987	37.545	102
15.	Tembelang	25.299	25.655	50.954	101
16.	Kesamben	30.630	31.112	61.742	102
17.	Kudu	14.097	14.492	28.589	103
18.	Ngusikan	10.562	10.858	21.420	103
19.	Ploso	19.721	19.963	39.684	101
20.	Kabuh	19.424	20.266	39.690	104
21.	Plandaan	17.620	17.983	35.603	102
Kab. Jombang		623.414	629.664	1253.078	99
2016		620.450	626.898	1247.303	99
2015		6179.194	623.791	1240.985	99

Sumber : Bps Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Jombang 2017

Bersumber dari badan pusat statistik dinas kependudukan catatan sipil kabupaten jombang tepat pada tahun 2017, jumlah penduduk laki-laki di kabupaten Jombang mencapai 623.414 jiwa pada tahun 2016 penduduk laki-laki berjumlah 620.450 jiwa sedangkan pada tahun 6179.194 jiwa dari 21 kecamatan. Berbanding dengan jumlah penduduk berjenis perempuan di Kabupaten Jombang mencapai angka 629.664 jiwa, berbeda pada tahun 2016 jumlah penduduk berjenis perempuan mencapai angka 626.898 jiwa sedangkan pada tahun 2015 penduduk jenis perempuan mencapai pada angka 623.791 jiwa. Jika ditotal keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Jombang berjenis laki-laki dan perempuan mencapai angka 1253.078 jiwa dengan angka rasio sebesar 99 ratio.

Menurut data tabel diatas menyatakan bahwa jumlah penduduk berjenis laki-laki dan perempuan paling sedikit terletak pada kecamatan Ngusikan yang jumlah totalnya mencapai angka 21.420 Jiwa yang diperoleh dari total penduduk jenis laki-lakinya saja sebanyak 10.562 jiwa dan penduduk berjenis perempuannya saja sebanyak 10.858 jiwa. Berbanding terbalik dengan kecamatan Jombang penduduk

berjenis perempuan dan laki-laki jumlahnya paling besar diantara kecamatan-kecamatan yang lainya dengan total penduduk berjenis laki-laki saja berjumlah sampai dengan 71.866 jiwa sedangkan total penduduk berjenis perempuannya saja mencapai jumlah 74.262 jiwa. Jika di total antara penduduk laki-laki dan juga penduduk perempuan di kecamatan Jombang mencapai hasil terbanyak dengan jumlah 146.128 jiwa.

Dengan bertambahnya penduduk menurut umur dan jenis kelamin maka hal tersebut masih memiliki keterkaitan yang sifatnya erat dan tidak pernah luput dari sebuah dengan angka jumlah penduduk yang baru lahir, penduduk yang mati, penduduk pendatang serta penduduk yang pindah pada akhir tahun 2017 berikut tabel penjelasanya mengenai data dimana bertambahnya penduduk dan juga berkurangnya penduduk di Kab. Jombang berikut tabelnya :

Tabel 3.4.4
Jumlah Penduduk Lahir, Mati, Datang dan Pindah Akhir Tahun di Kabupaten Jombang Tahun 2017

Kecamatan	Penduduk				
	Lahir	Mati	Datang	Pindah	(L-M) + (D-P)
Bandar Kedungmulyo	230	431	439	574	-336
Perak	261	456	559	582	-218
Gudo	186	430	419	586	-411
Diwek	553	931	756	967	-589
Ngoro	402	620	597	946	-576
Mojowarno	424	699	737	885	-423
Bareng	177	431	364	639	-529
Wonosalam	77	168	211	364	-244
Mojoagung	327	600	571	873	-575
Sumobito	330	733	546	867	-724
Jogoroto	283	490	491	462	-178
Peterongan	271	528	491	628	-394
Jombang	465	1.117	1.186	1.493	-959
Megaluh	229	362	234	359	-258
Tembelang	239	461	299	396	-319

Kesamben	287	431	452	853	-545
Kudu	72	281	201	219	-227
Ngusikan	88	202	129	207	-192
Ploso	231	331	248	396	-248
Kabuh	136	273	183	244	-198
Plandaan	173	304	211	288	-208
JUMLAH Kabupaten Jombang	5.441	10.279	9.324	12.828	- 8.342

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jombang.

Mengenai data yang tertera pada tabel diatas dapat dianalisis bahwasanya jumlah penduduk yang terlahir, meninggal, datang dan juga pindah akhir tahun di kabupaten jombang di tahun 2017 total keseluruhanya yang sudah di hitung dengan rumus (Lahir – Mati) + (Datang – Pindah) hasilnya menjadi -8.342 jiwa. Dikeahui bahwasanya jumlah penduduk yang lahir paling tinggi terletak pada kecamatan Bandar Kedung Mulyo dengan angka kelahiran sebesar 230 jiwa sedangkan angka kelahiran terendah di Kabupaten Jombang terletak pada kecamatan Kudu dengan jumlah kelahiran bayi sebesar 72 jiwa. Jumlah penduduk yang mati atau meninggal angka kematiannya tinggi terletak di Kabupaten Jombang terletak pada kecamatan Jombang dengan sebanyak 1.117 jiwa. Sebaliknya jumlah penduduk yang meninggal dalam angka kematian rendah terletak pada kecamatan Ngusikan dengan dibuktikan jumlah kematian rendah sebesar 202 jiwa.

Adanya penduduk yang meninggal maka datanglah penduduk dari luar kota. Penduduk Datang ke Kab. Jombang yang paling tinggi jumlahnya teletak pada kecamatan Jombang dengan jumlah penduduk sebesar 1.186 jiwa sebaliknya jumlah penduduk yang paling rendah terletak pada kecamatan Wonossalam dan Plandaan dengan sedikitnya jumlah penduduk 211 jiwa. Selain itu dengan banyaknya pendatang maka ada juga penduduk yang berpindah wilayah. Tingkat

penduduk yang melakukan perpindahan tertinggi terletak pada kec. Jombang dengan jumlah 1.493 jiwa, sebaliknya perpindahan penduduk paling rendah di kec. Ngusikan dengan jumlah penduduk sebesar 207 jiwa.

Dengan bertambahnya penduduk masih berkaitan dengan jumlah Migrasi telah masuk di kabupaten Jombang, Migrasi sendiri memiliki arti dimana penduduk melakukan perpindahan dari suatu wilayah ke tempat wilayah lainnya, adapu faktor migrasi yaitu faktor pekerja maupun status menikah, pendidikan dan lain sebagainya. Berikut merupakan tabel penduduk yang masuk di kecamatan, kabupaten Jombang :

Tabel 3.4.5
Jumlah Migrasi Masuk di Kbaupaten Jombang
Tahun 2015, 2016 , 2017

Nama Kecamatan	Penduduk	
	Kecamatan	Kabupaten
Bandar Kedung Mulyo	182	320
Perak	309	300
Gudo	299	313
Diwek	646	494
Ngoro	348	429
Mojowarno	348	467
Bareng	448	261
Wonosalam	247	133
Mojoagung	111	460
Sumobito	376	398
Jogoroto	514	284
Peterongan	428	363
Jombang	498	763
Megaluh	854	170
Tembelang	268	204
Kesamben	391	361
Kudu	203	153
Ngusikan	101	115
Ploso	235	157
Kabuh	155	136
Plandaan	168	142

Kabupaten Jombang 2017	6.927	6.423
2016	7.141	6.696
2015	6.369	5.980

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jombang 2017

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan tabel mengenai jumlah migrasi masuk di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 yang total jumlah penduduknya mencapai 6.369 jiwa sedangkan pada tahun 2016 jumlah penduduk yang masuk mencapai 7.141 jiwa dan pada tahun 2017 penduduk yang bermigrasi sebanyak 6.927 di kecamatan jombang. jadi jumlah migrasi penduduk masuk yang paling banyak kedudukanya pada tahun 2016 yang memiliki angka 7.141 Jiwa.

Terkait dengan pembahasan migrasi yang telah dibahas diatas jumlah penduduk juga memiliki status dalam pemahaman tingkat pendidikan di kabupaten jombang . Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah dimana penduduk yang telah menjalani sekolah menurut tingkatan masing-masing seperti tingkat TK, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

Tabel 3.4.6
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Di Kabupaten Jombang Tahun 2017

Tahun	Tingkat Pendidikan				
	TK	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi
2017	427.220	342.033	281.712	283.567	59.309
2016	429.456	345.753	269.793	267.535	500.40

Sumber : Dinas Kependuduk dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jombang¹⁵

Dapat di analisis dari tabel 3.4.6 bahwasnya jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Jombang pada tahun 2016 yakni yang menumpuh

¹⁵ Dinas Kependudukan dan pebcatatan sipil kabupaten jombang

pendidikan taman kanak-kanak mencapai 429.456 murid sedangkan penduduk yang menempuh pendidikan tingkat SD sebanyak 345.753 murid , lalu jumlah penduduk yang menempuh pendidikan tingkat SLTP sebanyak 269.793 murid , SLTA sebanyak 267.535 dan lulus pendidikan perguruan tinggi sebanyak 500.40 mahasiswa. Dari hasil tersebut jumlah penduduk yang mmenduduki paling banyak murid yaitu pendidikan taman kanak-kanak sedangkan yang paling dikit minat tingkat pendidikanya yaitu perguruan tinggi hanya 500.40 mahasiswa

Pada tahun 2017 Jumlah penduduk yang menemuh taman kanak-kanak meningkat menjadi 427.220 murid , yang menempus SD meningkat menjadi 342.033 murid, SLTP meningkat menjadi 281.712 murid, SLTA meningkat menjadi 283.567 murid sedangkan yang menempuh perguruan tinggi juga meningkat menjadi 59.309 mahasiswa. Jadi yang paling banyak minat pada tahun 2017 tingkat pendidikan taman kanak-kanak dan paling sedikit tingkat perguruan tinggi sebanyak 59.309 tetapi tingkat perguruan tinggi lebih meningkat daripada tahun sebelumnya.

3.5 Kondisi Sosial, Budaya Dan Ekonomi Di Kabupaten Jombang

3.5.1 Kondisi Sosial

Penduduk di Kecamatan Jombang jika dilihat secara umum kebanyakan memeluk agama islam. Kondisi sosial budaya di Kabupaten Jombang telah menyatukan perpaduan antara dua kultur budaya yakni budaya jawa dan budaya islam. Menurut pendapat saya mengenai hal tersebut sinkronisasi antara 2 budaya tersebut telah membentuk karakter khas sosial budaya masyarakat di wilayah Kecamatan Jombang. Adapun ciri khas dari ke-2 budaya tersebut yang

membedakan yaitu budaya jawa memiliki rasa solidaritas tinggi berbeda dengan budaya islam yang dimana peradabanya lebih kental.

Bahkan Kabupaten Jombang memiliki sebutan Kotas Santri yang dimana tersebarnya pesantren-pesantren di Jombang. Suku masyarakat Kabupaten Jombang sangat beragam dan memiliki kepercayaan agama yang berbeda-beda. Banyaknya keanekaragaman tersebut telah memberi warna kondisi sosial masyarakat Kabupaten Jombang. Baik dalam segi seni maupun seni budaya. Bukan hanya itu masyarakat imigran dari berbagai daerah dari luar maupun luar wilayah Jombang juga turut mewarnai kondisi sosial. Gabungan penduduk asli Jombang bersala dari berbagai etnis diantaranya suku Jawa, Madura, dan sebagian mikro suku Cina dan Arab.

Masyarakat wilayah Kecamatan Jombang memiliki kepercayaan yang memiliki banyak jenis ragam hal tersebut menunjukkan adanya toleransi hubungan agama yang baik. Agama yang dianut oleh masyarakat Jombang diantaranya yakni Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha berikut penjelasan data statistik pada tahun 2017 jumlah penduduk menurut jenisnya penduduk beragama islam memiliki jumlahnya paling banyak 140.706 jiwa, agama Kristen 3.562 jiwa, agama Khatolik 1.823 jiwa, agama Hindu berjumlah 190 jiwa sedangkan agama Budha paling sedikit berjumlah 155 jiwa.¹⁶

¹⁶ Statistik KUA Kecamatan Jombang 2017

3.5.2 Kondisi Budaya

Hasil perhitungan tahun 2017 realisasi perkumpulan kesenian menurut jenisnya. Berikut Jenis kesenian yang ada di kecamatan Jombang diantaranya Samroh, Orkes Melayu, Karawitan, dan lainnya. di desa Jabon ada 1 perkumpulan berjenis samroh, di desa Plandi perkumpulan samro berjumlah 1 perkumpulan dan 1 perkumpulan orkes melayu. Sedangkan di desa Denanyar jumlah kelompok samroh ada 1 kelompok, kelurahan Jombang terdapat 1 kelompok berjenis kesenian samroh. Kecamatan Candi Mulyo memiliki perkumpulan kesenian 1 kelompok samro, 1 Orkes Melayu dan lainnya. Kelurahan Dapur Kejabon kelompok samro berjumlah 1 sedangkan kelurahan banjadowo jumlah kelompok seni hanya 1 berjenis samroh. Jadi total kesenian keseluruhan ada 6 jenis samroh dan jenis orkel melayu totalnya berjumlah 2.¹⁷

3.5.3 Kondisi Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jombang yaitu total dari nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh sektor kegiatan ekonomi yang telah beroperasi di Kabupaten Jombang dalam satu periode. Di kabupaten jombang PDRB seperti pada umumnya dilakukan dua trik. Trik pertama PDRB yang berada pada atas dasar harga berlaku yang dimana hal tersebut menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang menghitungnya memakai harga pada tahun tertentu. Trik kedua PDRB atas dasar harga konstan memiliki guna untuk melihat trend atau membandingkan besaran PDRB pertahunya Berikut Tabel PDRB Kabupaten Jombang Tahun 2017 :

¹⁷ Kantor Desa Kecamatan Jombang 2017

Tabel 3.5.3.1
Produk Domestik Regional Bruto
Tahun 2017

Uraian	ADHB (Miliar Rupiah)	Presentase
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7.023,2	20,10
Pertambangan dan Penggalian	234,4	0,67
Industri Pengelolaan	6.959,4	19,92
Pengadaan Listrik Dan Gas	22,9	0,07
Pengadaan Air Pegelolaan samapah	30,6	0,09
Konstruksi	3.603,7	10,31
Perdagangan Dan Resparasi	8.196,7	23,46
Transportasi Dan Pergudangan	399,7	23,46
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	833,3	2,38
Informasi Komunikasi	2.191,2	6,27
Jasa Keuangan Dan Asuransi	908,2	2,60
Real Estate	700,7	2,01
Jasa Perusahaan	95,54	0,27
Administrasi Pemerintahan	1.138	3,26
Jasa Pendidikan	1.772,4	5,07
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	291,4	0,83
Jasa Lainnya	538,5	1,54
Total	34.940,03	100,00

Sumber : PDRB Kabupaten Jombang 2017¹⁸

Tabel diatas menyatakan bahwa di Tahun 2017 mengenai sektor perdagangan dan resparasi dapat dinilai sebagai sektor terbesar pertama nilainya yang mencapai sebesar 8.169,7 miliar rupiah. Diketahui bahwasasanya nilai tersebut dapat memberikan konstriusi nilainya sebesar 23,46% pada PDRB ADHB Kabupaten Jombang. Perihal yang kedua yaitu dalam sektor pertanian menunjukan

¹⁸ Statistik Daerah Kabupaten Jombang 2018

menepati nilai dominasinya selaku sektor pertama terbesar dalam perekonomian Kabupaten Jombang.

Pada tahun 2017 sektor pertanian merupakan salah satu penyumbang PDRB terbesar kedua. Dengan adanya fenomena tersebut dengan berjalanya waktu Kabupaten Jombang mulai kehilangan sebutan agraris dikarenakan struktur ekonomi dan perdagangan telah memberikan kontribusinya. Dimana Pertumbuhan kategori yang telah tergabung dalam kategori yang sifatnya primer yaitu pertanian dan pertambangan hanya menunjukkan titik angka terlemah yaitu sekitar 0,78% ditahun sebelumnya. Jika dilihat dalam sisi pandangan yang berbeda kategori sekunder dan tersier dalam perekonomian mengalami peningkatan diatas 6%.

3.5.4 Transportasi

Setiap aktifitas akan tergantung pada transportasi, yang dimana transportasi merupakan salah satu pilihan masyarakat dalam mendukung segala aktifitas. Seperti aktifitas ekonomi, sosial dan sampai aktifitas politik. Kebanyakan masyarakat di era modern ini banyak yang menyukai sesuatu yang dapat dikatakan instan oleh karena itu, transportasi umum menjadi salah satu pilihan masyarakat Jombang ketika mereka berpergian dikarenakan alasan naik kendaraan umum membuat mereka nyaman dan aman. Walaupun harga tiket kendaraan umum seperti bus dapat dikatakan lumayan mahal disbanding dengan membawa kendaraan sendiri. diketahui bahwasanya pada tahun 2017 bus yang datang di terminal Jombang sebanyak 23.669 orang dan kedatangan penumpang mencapai 163.223 orang.

Adapun keberangkatan bus atau bus yang keuar sebanyak 23.535 orang sedangkan jumlah penumpang berjumlah 138.978 orang.¹⁹

3.5 Gambaran Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang

3.5.1 Profil Dinas Kabupaten Jombang

Diketahui bahwasanya Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang memiliki tugas, fungsi serta struktur organisasi yang bertujuan untuk meninggikan kualitas aparatur negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jombang secara professional, berwibawa, bersih dan juga memiliki sikap mental positif lewat program pendidikan serta pelatihan sesuai dengan kebutuhan seperti metode, teknik yang efektif dan system administrasif modern dan juga dalam rangka pelaksanaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah.²⁰

Peraturan pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 membahas mengenai kewenangan pemerintah serta kewenangan provinsi sebagai Otonomi Daerah, maka darisitulah penetapan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang. Menurut Peraturan Bupati Jombang Nomor 51 Tahun 2018. Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang mempunyai tugas guna untuk melaksanakan kegiatan pemerintah daerah sesuai dengan otonomi serta tugas berkaitan dengan bidang perhubungan. Dalam rangka untuk melakukan tugas atau kegiatan tersebut Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang memiliki fungsi.²¹

¹⁹ Dinas Perhubungan Statistik Dalam Angka 2018

²⁰ Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang 2018-2023

²¹ Peraturan Daerah No. 25 Tahun 2000

Fungsi yang dimaksud yaitu diantaranya pertama membahas mengenai perumusan kebijakan dalam bidang perhubungan, kedua pelaksanaan kebijakan dibidang perhubungan, ketiga melaksanakan evaluasi serta pelaporan bidang perhubungan, keempat pelaksanaan administrasi Dinas perhubungan , kelima penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana mengenai urusan pemerintahan daerah dalam segi bidang perhubungan, keenam pembinaan penyelenggarann fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah dalam segi bidang perhubungan, ke tujuh pelaksanaan mengenai fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi yang berlaku.²²

3.5.2 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten

Didalam Melaksanakan sebuah kebijakan serta program aktivitas yang masih berhubungan dengan urusan bidang perhubungan yang mengacu dengan beberapa peraturan perundang-undangan tersebut, maka daristulah Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang masih perlu adanya dukungan berupa sumber daya aparatur yang professional . Sehingga hal tersebut dapat terorganisir secara sistematis sedrta hal tersebut dapaat menghindari ketumpangtindihan tugas pokok dan fungsi, maka dari itu masih membutuhkan sebuah pengorganisasian terhadap Dinas Perhubungan Kabuapten Jombang yang diantaranya meliputi

Pertama kepala dinas , kedua seketariat yang mebawahi sub bagian umum kepegawaian,keuangan dan asset serta juga sub bagian penyusunan program dan evaluasi , ketiga bidang lalulintas yang membawahi seksi managemen dan rekayasa lalulintas, seksi perlengalapan jalan dan juga seksi penerangan jalan, keempat

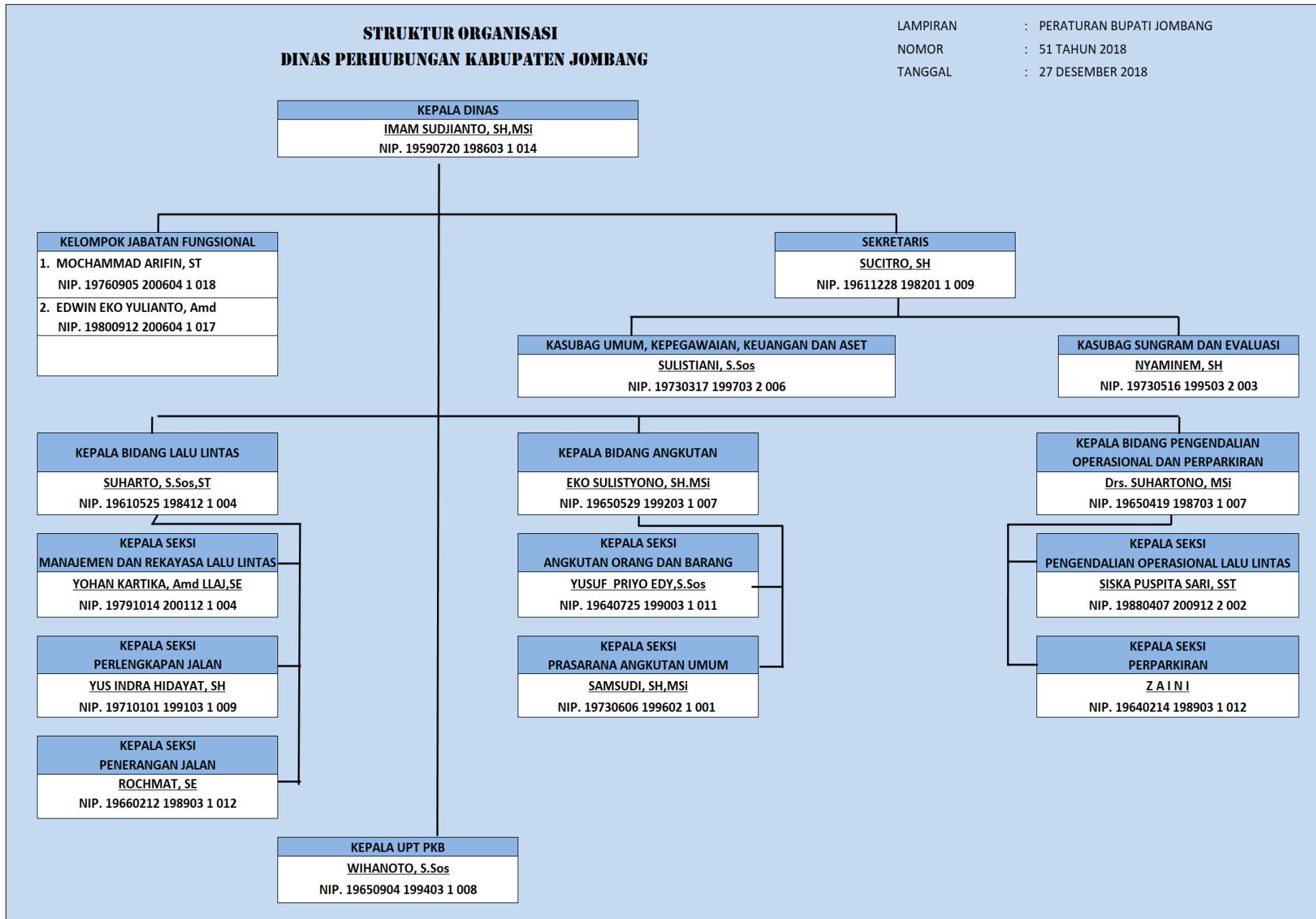
²² Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang 2018-2023

bidang dibawah oleh seksi angkutan orang dan barang lalu ada seksi prasana angkutan umum, kelima yaitu menepati bidang pengendalian operasional lalu lintas dan juga seksi perpikiran,dan UPTD.Berikut bagan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang dan juga di bawah bagan struktur organisasi:



Gambar 3.5.1

Struktur Organisasi



Dari Struktur Organisasi diatas maka dapat di deskripsikan tugas dan fungsi masing- masing birokrat garis depan bagian sekreteriat memiliki tugas pokok dan juga fungsi dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Perhubungan tugas pokok yang dimaksud yaitu dalam merancang, melaksanakan, mengkoordinasikan dan juga menghendel kegiatan seperti administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan aset penyusunan program dan juga evaluasi adapun fungsinya sebagai pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, pengelolaan administrasi kepegawaian, pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan administrasi bagian perlengkapan, pengelolaan administrasi asset, pengelolaan urusan rumah tangga,, pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran, dan perundang-undnagan, pelaksanaan koordinasi penyelenggara tugas-tugas bidang, pengelolaan kearsipan, pelaksanaan monitoring serta evaluasi organisasi tatalaksana, pelaksanaan koordinasi dan pembinaan aparatur sipil negara dan yang terakhir pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala Dinas Perhubungan.²³

Pada sub bagian umum, kepegawaian, keuangan serta aset mempunyai tugas untuk menyiapkan data dan informasi guna penyusunan kebijakan teknis dan operasiional dalam bidang perhubungan lalu melaksanakan administrasi seperti kepegawaian, pembinaan, peningkatan disiplin dan juga melaksanakan urusan administrasi umum, rumah tangga, perjalanan dinas, perlengkapan dan kearsipan. Dalam menyusun dan melaksakana mengenai kebersihan, keindahan dan juga keamanan kantor, selain itu juga mengkoordinasikan dan menyusun standar operasioan prosedur (SOP), menyusun dan mengevaluasi pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) dalam bidang perhubungan. Selanjutnya melaksanakan

²³ Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang 2018 -2023

kegiatan pengawasan melekat dalam lingkup Dinas Perhubungan, Menyusun rencana kebutuhan barang, mengatur, mengelola dan menginventarisir, melaksanakan kegiatan kehumasan dan kepustakaan Dinas Perhubungan, menangani pengaduan masyarakat terkait dengan pelaksanaan tugas, melaksanakan penatausahaan keuangan, melaksanakan pengurusan biaya perjalanan dinas, ganti rugi, gaji pegawai dan pembayaran hak-hak keuangan dan lain sebagainya, selanjutnya menyusun dan melaksanakan pertanggungjawaban anggaran Dinas Perhubungan, membantu sekretaris dalam melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas-tugas organisasi dan tata laksana aparatur dan yang terakhir melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

Pada Sub bagian penyusunan program dan evaluasi mempunyai tugas untuk menghimpun, mengelola, mengkaji serta meneliti sebuah data guna penyusunan rencana program kegiatan dan anggaran lalu melaksanakan kegiatan perencanaan juga menyusun dokumen bidang perhubungan selain itu juga mempunyai tugas dalam hal melaksanakan koordinasi dalam perencanaan program, kegiatan dan anggaran dalam bidang perhubungan. Tugas pokok selanjutnya yaitu melaksanakan koordinasi dengan unit terkait dalam rangka analisis dan penilaian pelaksanaan program dan anggaran, membuat umpan balik hasil penyusunan dan penetapan anggaran guna perencanaan program dan anggaran untuk tahun berikutnya, setelah itu melaksanakan supervise, pelaporan evaluasi dan monitoring pelaksanaan tugas dan melaksanakan tugas lain yang telah diberikan sekretaris.

Tugas Pokok Bidang Lalulintas bagian dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Perhubungan di bidang manajemen rekayasa lalu lintas serta analisis dampak lalu lintas dan juga perlengkapan jalan serta penerangan jalan. Adapun fungsi di

dalam tugas pokok diantaranya dalam penyusunan program dan kegiatan di bidang manajemen rekayasa lalu lintas serta analisis dampak lalu lintas perlengkapan jalan dan perlengkapan jalan. Fungsi selanjutnya penyusunan bahan perumusan kebijakan di bidang manajemen rekayasa lalu lintas serta analisis dampak lalu lintas, perlengkapan jalan dan penerangan jalan tugas selanjutnya yaitu dalam pelaksanaan kebijakan di bidang manajemen rekayasa lalu lintas serta analisis dampak lalu lintas, perlengkapan jalan dan penerangan jalan, selain itu juga memiliki fungsi melaksanakan koordinasi di bidang kelalu lantasan dan juga memonitoring, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang manajemen rekayasa lalu lintas serta analisis dampak lalu lintas, perlengkapan jalan dan penerangan jalan dan yang terakhir melaksanakan fungsi lain yang telah diberikan kepala Dinas Perhubungan.

Pada Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas memiliki tugas untuk melaksanakan manajemen dan rekayasa yang terletak pada jaringan lalulintas dan angkutan jalan kabupaten, melaksanakan penilaian analisis dampak lalu lintas selanjutnya yaitu memiliki tugas menginventarisir data kendaraan bermotor, ruas jalan, pengguna jalan dan lalulintas jalan, melaksanakan pembinaan di bidang kelalulantasan dan juga menyusun panduan teknis standar operasional dalam bidang manajemen dan rekayasa lalulintas, melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas dan tugas terakhir yaitu melaksanakan seperti halnya tugas-tugas yang lainnya yang telah diberikan kepala bidang lalulintas.

Tugas seksi perlengkapan jalan yaitu melakukan kegiatan dalam menyusun rencana peningkatan dan pengembangan fasilitas perlengkapan jalan. Setelah itu juga menyusun pedoman teknis dan standar operasional prosedur di bidang perlengkapan jalan, selanjutnya melaksanakan pengadaan pemasangan dan pembangunan fasilitas perlengkapan jalan di samping itu juga mereka melaksanakan pemeliharaan fasilitas perlengkapan lain, menyiapkan bahan dan juga melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang perlengkapan jalan, melaksanakan kegiatan fasilitasi perlintasan sebidang kereta api di jalan kabupaten dan terakhir melakukan tugas seperti melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala bidang.

Tugas seksi perlengkapan jalan yakni merancang rencana dalam meningkatkan dan pengembangan fasilitas perlengkapan jalan, merancang pedoman teknis standar operasional prosedur dalam bidang perlengkapan jalan lalu melaksanakan pengadaan pemasangan dan pembangunan fasilitas perlengkapan jalan lalu melaksanakan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan, menyiapkan bahan dan melaksanakan monitoring, evaluasi dan melakukan pelaporan di bidang perlengkapan jalan, melaksanakan kegiatan fasilitasi perlintasan sebidang kereta api di jalan kabupaten dan tugas terakhir yaitu melaksanakan tugas lainnya yang telah diberikan oleh kepala dinas perhubungan Kabupaten Jombang.

Pada bagian seksi penerangan jalan memiliki tugas dalam merancang data perencanaan dan peta jaringan penerangan jalan, menyusun pedoman teknis dan standar operasional prosedur di bidang penerangan jalan setelah itu menyusun pedoman perencanaan teknis jaringan penerangan jalan setelah merancang ketiga

hal tersebut tugas selanjutnya yaitu melaksanakan pembangunan operasional dan juga melakukan pemeliharaan jaringan penerangan jalan setelah itu, melaksanakan pemantauan dan pengendalian pemeliharaan jaringan penerangan jalan dan juga melaksanakan tugas lainya yang telah diberikan oleh bidang lalu lintas.

Tugas pokok bidang angkutan yaitu melaksanakan sebagian dari tugas dinas perhubungan di bidang angkutan orang dan barang, serta prasana angkutan umum. Adapun fungsi bidang angkutan umum diataranya menyiapkan bahan perumusan kebijakan di bidang angkutan orang dan juga angkutan barang serta prasarana angkutan umum. Fungsi kedua penyusunan program dan kegiatan di bidang angkutan orang dan barang serta prasaran angkutan umum lalu pelaksanaan program dan kegiatan di bidang angkutan orang dan barang serta sarana dan prasana angkutan umum selanjutnya memonitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang angkutan orang dan barang serta prasarana angkutan umum dan fungsi terakhir melaksanakan tugas kepala dinas perhubungan.

Tugas seksi angkutan orang dan barang menyusun pedoman teknis dan standar operasional prosedur di bidang angkutan orang dan barang selanjutnya, menerbitkan izin usaha angkutan orang dan barang di daerah lalu menerbitkan izin trayek angkutan orang yang telah beroperasi di daerah, menyiapkan bahan dan menyusun rencana penepatan tarif kelas ekonomi untuk angkutan orang yang melayani trayek dalam daerah setelah itu menyiapkan bahan dan menyusun rencana penetapan tarif kelas ekonomi untuk angkutan orang yang melayani trayek tersebut di daerah. Tugas selanjutnya menyusun rencana kebutuhan angkutan orang dalam trayek dan angkutan barang, melaksanakan pembinaan keselamatan angkutan umum dan penyebrangan sungai.

Tugas selanjutnya menyiapkan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang angkutan orang dan barang tugas terakhir yaitu melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas perhubungan Kabupaten Jombang. Tugas seksi prasarana angkutan umum yakni menyusun pedoman teknis dan standar operasional prosedur di bidang prasarana angkutan umum lalu memberikan rekomendasi pembangunan fasilitas terminal dan halte, melaksanakan perencanaan dan pembangunan beserta pemeliharaan fasilitas terminal dan halte. Tugas selanjutnya melaksanakan survey serta analisa data potensi dan pemungutan redistribusi terminal, melaksanakan monitoring dan pengendalian terminal, menyiapkan bahan dan melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana angkutan dan tugas terakhir yaitu melaksanakan tugas lain yang telah diberikan oleh kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang.

Tugas bidang pengendalian operasional dan perpajakan yaitu dimana sebagian tugas Dinas Perhubungan di bidang pengendalian operasional lalu lintas dan perkeranan dan memiliki fungsi dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengendalian operasional lalu lintas dan perkeranan, perumusan program dan kegiatan di bidang pengendalian operasional lalu lintas dan perkeranan, melaksanakan program dan kegiatan di bidang pengendalian operasional lalu lintas dan perkeranan. Fungsi selanjutnya yaitu memonitoring, mengevaluasi serta pelaporan kebijakan di bidang pengendalian operasional lalu lintas perkeranan fungsi terakhir yaitu, melaksanakan fungsi yang telah di berikan oleh kepala dinas.

Tugas seksi pengendalian operasional lalu lintas guna menyusun pedoman teknis standar operasional prosedur dibidang pengendalian operasional lalu lintas selanjutnya melaksanakan pengendalian dan pengaturan lalu lintas, melaksanakan

pengawasan dan penerbitan angkutan umum orang dan barang bersama instansi terkait dengan lokasi jalan dan terminal, melaksanakan pembinaan terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pengemudi, melaksanakan pembinaan keselamatan berlalulintas, menyiapkan bahan dan melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian operasional lalu lintas dan tugas terakhir melaksanakan tugas lain yang telah diberikan oleh kepala bidang pengendalian operasional dan perpajakan Tugas seksi perpajakan untuk menyusun pedoman teknis dan standar operasional prosedur di bidang perpajakan selanjutnya memberikan rekomendasi pembangunan fasilitas parkir, menyiapkan bahan dan menyusun perencanaan dan pengembangan system perpajakan sesuai dengan kondisi daerah, melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas perpajakan, melaksanakan pembinaan perpajakan, menyiapkan bahan dan melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang perpajakan dan tugas yang terakhir melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang pengendalian operasional dan perpajakan.

Tugas pokok UTPD bertugas untuk menguji kendaraan serta melaksanakan sebagian tugas Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang dibidang pengujian kendaraan bermotor selain itu UPTD penguji kendaraan bermotor juga memiliki beberapa fungsi diantaranya menyusun rencana program, kegiatan dalam rangka pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan, penertiban dan pelayanan pengujian kendaraan bermotor (PKB) selanjutnya memiliki fungsi sebagai pelaksana program kerja dan kebijakan teknis yang menyangkut administrasi umum maupun dalam bidang uji berkala pertama serta proses untuk kendaraan mutasi uji keluar masuk, pelaksanaan program tidak lanjut dan kebijakan

teknis yang ditetapkan oleh dinas perhubungan yang meliputi pendataan, penetapan, pengawasan, pelaporan hasil pengujian kendaraan bermotor. Adapun fungsi yang dimana diadakan pelaksanaan penelitian terhadap persyaratan administrasi bagi proses uji berkala dan penelitian teknis berupa pemeriksaan dan pengujian mengenai persyaratan-persyaratan khusus seperti halnya kelengkapan teknis yang dimiliki kendaraan bermotor. Fungsi selanjutnya dimana proses penyelesaian terhadap pengujian dengan cara memberikan tanda bukti lulus uji berkala kepada setiap kendaraan bermotor yang telah dinyatakan lulus berupa buku uji dan tanda uji serta pelaksanaan pemungutan retribusi jasa pengujian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Fungsi selanjutnya pelaksanaan pembinaan terhadap pemilik kendaraan bermotor wajib uji, agar dapat menjaga kondisi kendaraan sebagai persyaratan minimal untuk menjamin keselamatan serta agar dapat mencegah pencemaran lingkungan, selain itu juga memiliki fungsi dimana pelaksanaan pengendalian dan perawatan, kelaikan sarana uji berkala kendaraan bermotor memiliki sebuah penilaian yang berbentuk pengoprasian bertujuan untuk bangunan dan fasilitas lainnya menjadi bersih dan siap untuk dipakai. Selain itu adanya pelaksanaan koordinasi dan evaluasi yang berkaitan dengan kegiatan pengujian kendaraan bermotor serta pelaksanaan tertib administrasi didalam pengendalian terhadap pelaksana kegiatan di bidang pengujian kendaraan bermotor diantaranya penarikan retribusi daerah dan fungsi yang terakhir yaitu melaksanakan, secara keseluruhan memiliki jumlah sebanyak 168 orang pegawai yang dimana hal tersebut di bedakan menjadi dua golongan yang terdiri 85 orang berstatus PNS serta 83 orang berstatus pekerja honorer.